

ABSTRACT

KUSUMANINGTYAS, GABRIELLA ERY. (2022). **Conversational Maxim Floutings to Create Humorous Situation in Season 5 Episodes 9 and 10 of Sitcom *Brooklyn Nine-Nine***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Non-observance of cooperative principle may result in humour. Flouting of maxim is a type of non-observance of cooperative principle. Humorous effects are created because of the flouts of the maxim by the speakers and the hearers involved in a conversation. The example of humour as a result of non-cooperative interaction can be seen in real-life conversations and fabricated television shows such as situation comedies. The object of this study is a situation comedy entitled *Brooklyn Nine-Nine*. In this study, the researcher focuses on examining non-cooperative interaction in a form of maxim flouting resulting in the creation of a humorous situation in sitcom *Brooklyn Nine-Nine* season 5 episodes 9 and 10.

There were two objectives in this study. The first was to identify the types of conversational maxim flouting occurring in the sitcom *Brooklyn Nine-Nine* season 5 episodes 9 and 10. The second aim was to reveal how humour was created as the result of the conversational maxim flouting in the sitcom *Brooklyn Nine-Nine* season 5 episodes 9 and 10.

This study was a descriptive qualitative study utilizing a pragmatic approach. The object of the study was in form of utterances spoken by the sitcom casts in episodes 9 and 10 of the fifth season. The data were analysed by applying several theories to reach the objectives of the study. The theories employed were the theory of pragmatics, theory of cooperative principle and maxims flouting by Grice (1989), theory of context by Cutting (2002), conversation analysis theory by Yule (1996), and theories of humour by Attardo (1994).

The result of this study found 40 conversational maxim floutings done by the casts of *Brooklyn Nine-Nine*. There were 11 data containing maxim of quantity flouting, 14 data with maxim of quality flouting, 11 data with maxim of relation flouting, and 4 data with maxim of manner flouting. Twenty-four of the maxim floutings resulted in humour. Humour in sitcom *Brooklyn Nine-Nine* was created by incongruity, superiority or hostility, and release.

Keywords: cooperative principle, maxim flouting, humour, situational comedy.

ABSTRAK

KUSUMANINGTYAS, GABRIELLA ERY. (2022). **Conversational Maxim Floutings to Create Humorous Situation in Season 5 Episodes 9 and 10 of Sitcom *Brooklyn Nine-Nine***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Ketidakpatuhan terhadap prinsip kerja sama dapat menciptakan humor. Pelanggaran terhadap maksim adalah salah satu bentuk ketidakpatuhan terhadap prinsip kerja sama. Efek humor tercipta karena pelanggaran maksim oleh penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam percakapan. Contoh humor sebagai hasil interaksi non-kooperatif dapat dilihat dalam tuturan sehari-hari dan acara televisi yang dirancang seperti komedi situasi. Objek penelitian ini adalah komedi situasi yang berjudul *Brooklyn Nine-Nine*. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus untuk mengkaji interaksi nonkooperatif berupa pelanggaran maksim yang mengakibatkan terciptanya situasi yang jenaka dalam sitkom *Brooklyn Nine-Nine* season 5 episode 9 dan 10.

Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini. Pertama adalah mengidentifikasi jenis pelanggaran maksim tutur yang terjadi di sitkom *Brooklyn Nine-Nine* season 5 episode 9 dan 10. Tujuan kedua adalah untuk mengungkap bagaimana humor tercipta akibat pelanggaran maksim tutur di sitkom *Brooklyn Nine-Nine*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Objek penelitian berupa tuturan yang diucapkan oleh pemeran sitkom di episode 9 dan 10 dari musim kelima. Data dianalisis dengan menerapkan beberapa teori untuk mencapai tujuan penelitian. Teori yang digunakan adalah teori pragmatik, teori prinsip kerja sama dan pelanggaran maksim oleh Grice (1989), teori konteks oleh Cutting (2002), teori analisis percakapan oleh Yule (1996), dan teori humor oleh Attardo (1994).

Hasil penelitian ini menunjukkan 40 pelanggaran maksim tutur yang dilakukan oleh para pemeran *Brooklyn Nine-Nine*. Terdapat 11 data yang berisi pelanggaran maksim kuantitas, 14 data dengan pelanggaran maksim kualitas, 11 data dengan pelanggaran maksim hubungan, dan 4 data dengan pelanggaran maksim cara. Dua puluh empat pelanggaran maksim menciptakan humor. Humor dalam sitkom *Brooklyn Nine-Nine* diciptakan oleh strategi incongruensi, superioritas atau permusuhan, dan pelepasan.

Kata kunci: cooperative principle, maxim flouting, humour, situational comedy.